

# STATISTIK

## Tanaman Biofarmaka Provinsi Maluku

2016



# STATISTIK

## Tanaman Biofarmaka Provinsi Maluku

2016



---

**STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA  
PROVINSI MALUKU 2016**

<b>ISBN</b>	:	
<b>No Publikasi</b>	:	81531.1702
<b>Katalog</b>	:	5206003.81
<b>Ukuran Buku</b>	:	18,2 cm x 25,7 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	:	vii + 33 Halaman
<b>Naskah</b>	:	Bidang Statistik Produksi
<b>Gambar Kulit</b>	:	Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
<b>Diterbitkan Oleh</b>	:	BPS Provinsi Maluku
<b>Dicetak Oleh</b>	:	-

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat**



---

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Biofarmaka Provinsi Maluku 2016 merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Maluku yang berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 15 jenis tanaman biofarmaka pada setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2016 dari hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi mengenai produksi tanaman biofarmaka. Saran dan kritik dari pengguna publikasi ini yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Kepada Semua pihak yang telah membantu sehingga buku ini bisa diterbitkan, kami sampaikan terima kasih.

Ambon, Oktober 2017

**Kepala BPS Provinsi Maluku**



**DUMANGAR HUTAURUK**

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENJELASAN .....	iv
RINGKASAN .....	viii
TABEL-TABEL .....	1
1.1 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota .....	3
1.2 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Laos / Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota .....	4
1.3 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota .....	5
1.4 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota .....	6
1.5 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Lempuyang Menurut Kabupaten/Kota .....	7
1.6 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Temulawak Menurut Kabupaten/Kota .....	8
1.7 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Temuireng Menurut Kabupaten/Kota .....	9
1.8 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Mengkudu Menurut Kabupaten/Kota .....	10
1.9 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Mahkota Dewa Menurut Kabupaten/Kota .....	11
1.10 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Sambiloto Menurut Kabupaten/Kota .....	12
1.11 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M <sup>2</sup> Tanaman Lidah Buaya Menurut Kabupaten/Kota .....	13

---

2.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (M <sup>2</sup> ), 2013-2016 .....	14
2.2	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (M <sup>2</sup> ), 2013-2016 .....	15
2.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (M <sup>2</sup> ), 2013-2016 .....	16
2.4	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (M <sup>2</sup> ), 2013-2016 .....	17
2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka (M <sup>2</sup> ), 2013-2016 .....	18
3.1	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2013-2016 .....	19
3.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2013-2016 .....	20
3.3	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2013-2016 .....	21
3.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2013-2016 .....	22
3.5	Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2013-2016 .....	23

---

## PENJELASAN

### 1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/DP.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor In/05/MENKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan kepala Biro Pusat Statistik

Nomor  $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/ii/1975}$  Tanggal 23 Juni 1975

- i. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor  $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$  Tanggal 17 Desember 1984

- j. Naskah Kesepakatan Bersama

Nomor  $\frac{443/TU-010/A/5/06}{I/V/KS/2006}$

Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik



---

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetik, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Sejalan perkembangan perekonomian dan pengetahuan masyarakat, semakin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kesehatan dengan menjaga/merawat kesehatan dan melakukan pengobatan penyakit yang bersumber dari tanaman biofarmaka. Oleh karena itu, data dan informasi tanaman biofarmaka, mempunyai arti penting dalam mendukung perumusan perencanaan dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja pengembangan tanaman biofarmaka.

## **2. DATA YANG DIKUMPULKAN**

Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) merangkum data tentang luas tanaman akhir Triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir Triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman biofarmaka.

## **3. METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam Survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia.

Data tanaman biofarmaka dikumpulkan secara triwulanan.

Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut :

1. Informasi dari petani/keompok tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan di lapangan
5. Sumber lain: Pedagang, asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Posyandu, Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan Unit Pelayanan Teknis Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

#### 4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman biofarmaka (obat-obatan) adalah Daftar SPH-TBF, Data tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dikumpulkan dari survei Pertanian Hortikultura mencakup lima belas jenis tanaman, antara lain: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

Jenis tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dilaporkan :

**Tabel 1. Kelompok Tanaman Biofarmaka**

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe	M <sup>2</sup>	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	M <sup>2</sup>	Rimpang
3	Kencur	M <sup>2</sup>	Rimpang
4	Kunyit	M <sup>2</sup>	Rimpang
5	Lempuyang	M <sup>2</sup>	Rimpang
6	Temulawak	M <sup>2</sup>	Rimpang
7	Temuireng	M <sup>2</sup>	Rimpang
8	Temukunci	M <sup>2</sup>	Rimpang
9	Dringo	M <sup>2</sup>	Rimpang
10	Kapulaga	M <sup>2</sup>	Biji
11	Mengkudu	Pohon	Buah
12	Mahkota Dewa	Pohon	Buah
13	Kejobeling	M <sup>2</sup>	Daun
14	Sambiloto	M <sup>2</sup>	Daun
15	Lidah buaya	M <sup>2</sup>	Daun

Berdasarkan bentuk produksinya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dringo, sedangkan kelompok tanaman bukan rimpang terdiri dari tanaman kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

## 5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan tanaman biofarmaka diisi secara triwulanan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kabupaten/Kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten dan satu sebagai arsip di KCD.

## 6. PENGOLAHAN

Daftar SPH-TBF hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan.

Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan melalui web SPH online. Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

## 7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dijelaskan adalah konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-TBF, yaitu :

- a. **Tanaman Biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.
- b. **Luas panen** adalah tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap Triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
- d. **Produktivitas atau hasil per satuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

---

# RINGKASAN

<http://maluku.bps.go.id>

---

<http://maluku.bps.go.id>

## RINGKASAN

### A. Luas Panen dan Produksi

Luas panen tanaman biofarmaka kelompok rimpang dua terbesar pada tahun 2015 adalah tanaman laos/lengkuas dan temuireng. Luas panen laos/lengkuas mencapai 557 237 m<sup>2</sup> dan temuireng mencapai 489 446 m<sup>2</sup>. Perkembangan luas panen tanaman biofarmaka kelompok rimpang tahun 2014 ke tahun 2015 ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2015-2016**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (m <sup>2</sup> )		Perkembangan (%)
		2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	557.237	498.649	(10,51)
2	Kunyit	189.228	185.463	(1,99)
3	Kencur	27.833	13.496	(51,51)
4	Laos/Lengkuas	489.446	421.551	(13,87)
5	Temulawak	54	207	283,33
6	Lempuyang	52	15.182	29.096,15
7	Temuireng	4	26	550,00
8	Temukunci	0	0	0,00
9	Dringo	0	0	0,00

Secara umum, luas panen tanaman biofarmaka pada kelompok rimpang tahun 2015 mengalami kenaikan, kecuali tanaman jahe, kunyit, kencur dan laos/lengkuas. Kenaikan paling besar terjadi pada tanaman lempuyang yang mencapai lebih dari 29 ribu kali lipat.

Sama halnya dengan luas panen, nilai produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang tahun 2016 tertinggi berasal dari tanaman lempuyang dengan kenaikan mencapai lebih dari 9 ribu kali lipat.

**Tabel 2. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2015-2016**

No.	Jenis Tanaman	Produksi (Kg)		Perkembangan (%)
		2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	632.077	376.787	(40,39)
2	Kunyit	324.867	172.526	(46,89)
3	Kencur	56.818	32.273	(43,20)
4	Laos/Lengkuas	764.022	349.121	(54,30)
5	Temulawak	184	1.467	697,28
6	Lempuyang	127	12.230	9.529,92
7	Temuireng	20	47	135,00
8	Temukunci	0	0	0,00
9	Dringo	0	0	0,00

**Tabel 3. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang di Kabupaten/Kota Tahun 2016 (kg)**

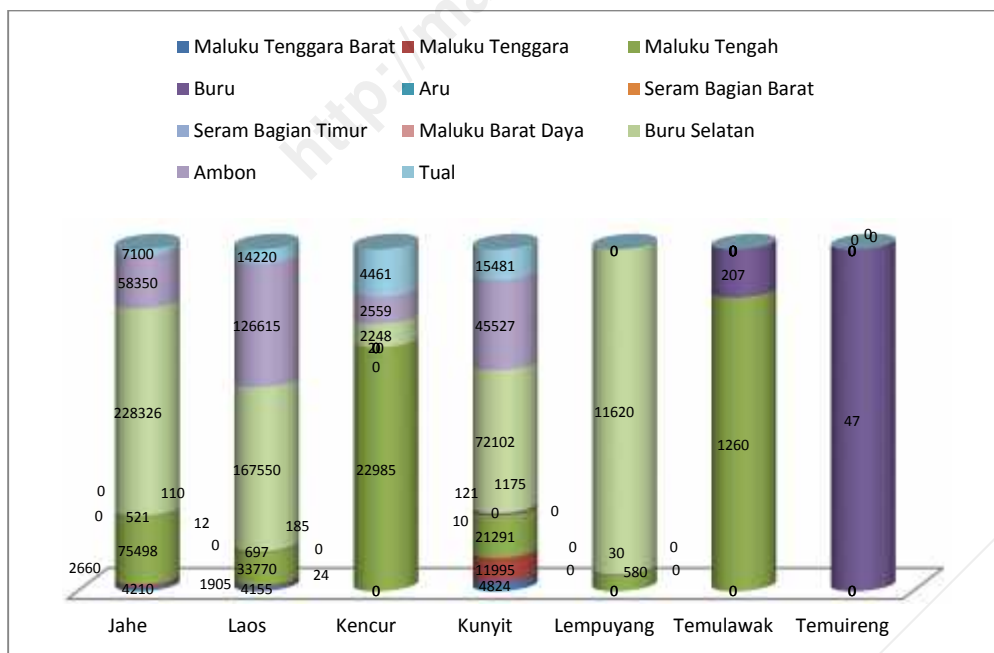
No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tanaman				
		Jahe	Laos	Kencur	Kunyit	Lempuyang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Maluku Tenggara Barat	4.210	4.155	0	4.824	0
2	Maluku Tenggara	2.660	1.905	0	11.995	0
3	Maluku Tengah	75.498	33.770	22.985	21.291	580
4	B u r u	521	697	20	1.175	30
5	Kepulauan Aru	12	24	0	10	0
6	Seram Bagian Barat	110	185	0	121	0
7	Seram Bagian Timur	0	0	0	0	0
8	Maluku Barat Daya	0	0	0	0	0
9	Buru Selatan	228.326	167.550	2.248	72.102	11.620
10	A m b o n	58.350	126.615	2.559	45.527	0
11	T u a l	7.100	14.220	4.461	15.481	0
	<b>MALUKU</b>	<b>376.787</b>	<b>349.121</b>	<b>32.273</b>	<b>172.526</b>	<b>12.230</b>

Lanjutan Tabel 3

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tanaman			
		Temulawak	Temuireng	Temukunci	Dringo
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Maluku Tenggara Barat	0	0	0	0
2	Maluku Tenggara	0	0	0	0
3	Maluku Tengah	1.260	0	0	0
4	B u r u	207	47	0	0
5	Kepulauan Aru	0	0	0	0
6	Seram Bagian Barat	0	0	0	0
7	Seram Bagian Timur	0	0	0	0
8	Maluku Barat Daya	0	0	0	0
9	Buru Selatan	0	0	0	0
10	A m b o n	0	0	0	0
11	T u a l	0	0	0	0
<b>MALUKU</b>		<b>1.467</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Jika dilihat berdasarkan sebaran wilayahnya, produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang pada tahun 2016 tersebar di kabupaten/kota seperti pada tabel 3 dan Gambar 1.

Gambar 1. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2016





Pada tahun 2016, tanaman biofarmaka yang memiliki luas panen terbesar adalah tanaman lidah buaya, kemudian diikuti oleh tanaman sambiloto dan kejibeling. Seperti terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2015-2016**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (m <sup>2</sup> )		Perkembangan (%)
		2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga	0	0	0,00
2	Mengkudu / Pace	0	36	-
3	Sambiloto	36	135	275,00
4	Kejibeling	0	50	-
5	Lidah Buaya	237	148	(37,55)
6	Mahkota Dewa	30	10	(66,67)

Secara umum, luas panen tahun 2016 cenderung lebih meningkat jika dilihat dari perkembangan ketiga jenis tanaman, yakni mengkudu/pace, sambiloto, dan kejibeling. Penurunan drastis terjadi pada tanaman mahkota dewa yang diikuti oleh tanaman lidah buaya.

**Tabel 5. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2015-2016**

No.	Jenis Tanaman	Produksi (Kg)		Perkembangan (%)
		2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga	0	0	0,00
2	Mengkudu / Pace	-	1.210	-
3	Sambiloto	193	513	165,80
4	Kejibeling	-	85	-
5	Lidah Buaya	548	445	(18,80)
6	Mahkota Dewa	720	4.765	561,81

---

Sama halnya dengan luas panen, dibandingkan dengan tahun 2015, produksi tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang di Provinsi Maluku lebih cenderung mengalami peningkatan. Produksi yang mengalami peningkatan paling drastis adalah tanaman mahkota dewa, lalu diikuti oleh tanaman sambiloto.

<http://maluku.bps.go.id>

---

# TABEL - TABEL

<http://maluku.bps.go.id>

**Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Luas Panen Habis (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	1 140	1 020	805	805
2 Maluku Tenggara	610	2 542	40	15
3 Maluku Tengah	5 313	17 606	11 245	13 951
4 B u r u	36	115	14	36
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	250	110	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	102 665	51 390	125 526	62 951
10 A m b o n	7 250	10 875	7 250	10 875
11 T u a l	-	-	300	600
<b>M A L U K U</b>	<b>117 264</b>	<b>83 658</b>	<b>145 180</b>	<b>89 233</b>

**Lanjutan Tabel 1.1**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Luas Panen Habis (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	560	560	690	690
2 Maluku Tenggara	-	-	160	100
3 Maluku Tengah	5 311	10 047	6 091	10 822
4 B u r u	35	90	21	57
5 Kepulauan Aru	-	-	2	3
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	82 175	42 090	122 074	61 037
10 A m b o n	6 450	9 375	8 300	12 450
11 T u a l	1 450	3 480	1 300	3 020
<b>M A L U K U</b>	<b>95 981</b>	<b>65 642</b>	<b>138 638</b>	<b>88 179</b>

**Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	1 080	1 020	838	838
2 Maluku Tenggara	885	1 189	250	102
3 Maluku Tengah	507	1 441	1 684	3 326
4 B u r u	88	263	51	109
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	250	185	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	93 969	47 069	94 078	47 043
10 A m b o n	22 500	33 750	12 410	18 750
11 T u a l	-	-	1 150	3 730
<b>M A L U K U</b>	<b>119 279</b>	<b>84 917</b>	<b>110 461</b>	<b>73 898</b>

**Lanjutan Tabel 1.2**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	570	570	690	690
2 Maluku Tenggara	97	70	241	115
3 Maluku Tengah	790	1 488	9 879	6 866
4 B u r u	30	85	3	9
5 Kepulauan Aru	-	-	3	22
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	71 277	36 142	71 542	35 771
10 A m b o n	11 500	17 250	15 000	22 500
11 T u a l	1 150	4 260	1 300	6 230
<b>M A L U K U</b>	<b>85 414</b>	<b>59 865</b>	<b>98 658</b>	<b>72 203</b>

**Tabel 1.3. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	2 004	8 016	2 002	8 008
4 B u r u	5	10	2	4
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	457	232	908	458
10 A m b o n	365	548	435	548
11 T u a l	-	-	400	136
<b>M A L U K U</b>	<b>2 831</b>	<b>8 806</b>	<b>3 747</b>	<b>9 154</b>

**Lanjutan Tabel 1.3**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	2 001	2 404	502	754
4 B u r u	-	-	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	458	458	702	351
10 A m b o n	355	533	240	360
11 T u a l	850	1 995	850	2 330
<b>M A L U K U</b>	<b>3 664</b>	<b>5 390</b>	<b>2 294</b>	<b>3 795</b>

**Tabel 1.4. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	1 020	1 020	890	890
2 Maluku Tenggara	2 400	9 743	314	1 413
3 Maluku Tengah	1 413	3 593	1 476	3 716
4 B u r u	91	207	286	254
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	163	121	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	31 010	15 510	31 012	15 512
10 A m b o n	7 475	11 213	4 775	11 213
11 T u a l	400	211	1 000	3 060
<b>M A L U K U</b>	<b>43 972</b>	<b>41 618</b>	<b>39 753</b>	<b>36 058</b>

**Lanjutan Tabel 1.4**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	600	600	690	690
2 Maluku Tenggara	-	-	54	185
3 Maluku Tengah	1 524	1 554	1 679	1 094
4 B u r u	60	137	29	61
5 Kepulauan Aru	-	-	4	2
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	46 008	23 508	31 002	15 501
10 A m b o n	5 375	8 063	4 550	7 575
11 T u a l	1 950	6 195	2 000	6 015
<b>M A L U K U</b>	<b>55 517</b>	<b>40 057</b>	<b>40 008</b>	<b>31 123</b>

**Tabel 1.5. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Lempuyang Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	125	140	-	-
4 B u r u	5	20	2	4
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	2 150	1 320	4 300	3 000
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>2 280</b>	<b>1 480</b>	<b>4 302</b>	<b>3 004</b>

**Lanjutan Tabel 1.5**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	-	-	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	4 300	4 300	2 150	1 500
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>4 300</b>	<b>4 300</b>	<b>2 150</b>	<b>1 500</b>



**Tabel 1.6. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Temulawak Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	130	120	-	-
4 B u r u	40	76	15	29
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>170</b>	<b>196</b>	<b>15</b>	<b>29</b>

**Lanjutan Tabel 1.6**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	13	25	9	18
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>13</b>	<b>25</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

**Tabel 1.7. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Temuireng Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	25	41	1	2
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>MALUKU</b>	<b>25</b>	<b>41</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

**Lanjutan Tabel 1.7**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	-	-	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>MALUKU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 1.9. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Mahkota Dewa Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	5	160	-	-
4 B u r u	-	-	2	24
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>5</b>	<b>160</b>	<b>2</b>	<b>24</b>

**Lanjutan Tabel 1.9**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	3	39	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>3</b>	<b>39</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 1.10. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Sambiloto Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	100	150	-	-
4 B u r u	-	-	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>100</b>	<b>150</b>	-	-

**Lanjutan Tabel 1.10**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	35	64	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>35</b>	<b>64</b>	-	-

**Tabel 1.11. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Lidah Buaya Menurut Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	50	40	-	-
4 B u r u	-	-	2	3
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>50</b>	<b>40</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

**Lanjutan Tabel 1.11**

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	35	60	61	98
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
<b>M A L U K U</b>	<b>35</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>98</b>

**Tabel 2.1. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (M<sup>2</sup>), 2013-2016**

JENIS TANAMAN		TRIWULAN I			
		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	62 926	48 489	121 605	117 264
2	Laos/Lengkuas	35 384	75 223	107 719	119 279
3	Kencur	2 393	26 435	10 950	2 831
4	Kunyit	20 125	56 331	43 879	43 972
5	Lempuyang	11 003	600	43	2 280
6	Temulawak	156	20	16	170
7	Temuireng	100	3	3	25
8	Temukunci	300	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	40	57	-	36
12	Mahkota Dewa	65	24	23	5
13	Kejibeling	100	-	-	50
14	Sambiloto	-	-	8	100
15	Lidah Buaya	20	14	30	50

**Tabel 2.2. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (M<sup>2</sup>), 2013-2016**

JENIS TANAMAN		TRIWULAN II			
		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	33 609	28 610	102 792	145 180
2	Laos/Lengkuas	32 433	35 740	97 916	110 461
3	Kencur	1 393	15 899	2 855	3 747
4	Kunyit	7 873	16 395	35 185	39 753
5	Lempuyang	826	540	9	4 302
6	Temulawak	118	26	20	15
7	Temuireng	100	1	1	1
8	Temukunci	300	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	34	201	-	-
12	Mahkota Dewa	105	7	7	2
13	Kejibeling	100	-	-	-
14	Sambiloto	19	18	12	-
15	Lidah Buaya	21	14	56	2

**Tabel 2.3. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (M<sup>2</sup>), 2013-2016**

JENIS TANAMAN	TRIWULAN III			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jahe	87 560	37 067	145 230	95 981
2 Laos/Lengkuas	55 308	45 317	133 379	85 414
3 Kencur	1 393	2 543	6 849	3 664
4 Kunyit	17 923	9 662	41 303	55 517
5 Lempuyang	11 078	333	-	4 300
6 Temulawak	214	29	9	13
7 Temuireng	200	2	-	-
8 Temukunci	300	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	71	122	-	-
12 Mahkota Dewa	4	-	-	3
13 Kejibeling	-	-	-	-
14 Sambiloto	-	-	16	35
15 Lidah Buaya	48	43	48	35



**Tabel 2.4. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (M<sup>2</sup>), 2013-2016**

JENIS TANAMAN	TRIWULAN IV			
	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jahe	80 010	42 324	174 749	138 638
2 Laos/Lengkuas	68 185	46 617	126 670	98 658
3 Kencur	1 593	22 210	6 397	2 294
4 Kunyit	18 925	38 598	59 224	40 008
5 Lempuyang	568	365	-	2 150
6 Temulawak	411	43	9	9
7 Temuireng	200	21	-	-
8 Temukunci	-	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	25	30	-	-
12 Mahkota Dewa	106	-	-	-
13 Kejibeling	100	-	-	-
14 Sambiloto	-	-	-	-
15 Lidah Buaya	-	25	61	61

**Tabel 2.5. Luas Panen Tanaman Biofarmaka (M<sup>2</sup>), 2013-2016**

JENIS TANAMAN	TAHUN			
	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jahe	310 158	177 587	557 237	498 649
2 Laos/Lengkuas	235 477	243 019	489 446	421 551
3 Kencur	7 165	75 256	27 833	13 496
4 Kunyit	77 516	141 022	189 228	185 463
5 Lempuyang	23 522	1 841	52	15 182
6 Temulawak	905	126	54	207
7 Temuireng	800	27	4	26
8 Temukunci	1 200	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	320	617	-	36
12 Mahkota Dewa	536	231	30	10
13 Kejibeling	300	-	-	50
14 Sambiloto	19	18	36	135
15 Lidah Buaya	89	146	237	148

**Tabel 3.1. Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2013–2016**

JENIS TANAMAN		TRIWULAN I			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jahe	106 538	55 848	102 570	83 658
2	Laos/Lengkuas	87 530	83 932	127 821	84 917
3	Kencur	1 482	10 100	28 276	8 806
4	Kunyit	28 106	35 437	89 187	41 618
5	Lempuyang	11 009	493	87	1 480
6	Temulawak	170	48	31	196
7	Temuireng	58	6	6	41
8	Temukunci	120	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	414	406	-	340
12	Mahkota Dewa	780	288	276	160
13	Kejibeling	34	-	-	25
14	Sambiloto	-	-	15	150
15	Lidah Buaya	34	23	51	40

**Tabel 3.2. Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2013-2016**

JENIS TANAMAN	TRIWULAN II			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jahe	65 297	54 561	88 243	89 233
2 Laos/Lengkuas	81 929	70 788	110 757	73 898
3 Kencur	1 156	7 256	2 790	9 154
4 Kunyit	10 429	17 731	40 165	36 058
5 Lempuyang	655	367	18	3 004
6 Temulawak	94	62	39	29
7 Temuireng	58	2	2	2
8 Temukunci	120	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	242	283	-	-
12 Mahkota Dewa	1 260	84	84	24
13 Kejibeling	34	-	-	-
14 Sambiloto	35	33	22	-
15 Lidah Buaya	35	24	95	3

**Tabel 3.3. Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2013-2016**

JENIS TANAMAN	TRIWULAN III			
	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jahe	154 201	55 959	119 979	65 642
2 Laos/Lengkuas	126 445	74 859	133 177	59 865
3 Kencur	1 129	1 940	9 534	5 390
4 Kunyit	23 699	14 235	59 830	40 057
5 Lempuyang	11 577	267	-	4 300
6 Temulawak	146	70	17	25
7 Temuireng	116	4	-	-
8 Temukunci	120	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	950	2 252	-	-
12 Mahkota Dewa	48	-	-	39
13 Kejibeling	-	-	-	-
14 Sambiloto	-	-	29	64
15 Lidah Buaya	82	73	82	60

**Tabel 3.4. Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2013-2016**

JENIS TANAMAN	TRIWULAN IV			
	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jahe	80 577	134 249	201 545	88 179
2 Laos/Lengkuas	86 791	114 857	159 679	72 203
3 Kencur	1 200	66 985	3 773	3 795
4 Kunyit	24 744	107 768	76 578	31 123
5 Lempuyang	397	296	-	1 500
6 Temulawak	267	124	17	18
7 Temuireng	116	28	-	-
8 Temukunci	-	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	5	554	-	-
12 Mahkota Dewa	1 272	-	-	-
13 Kejibeling	34	-	-	-
14 Sambiloto	-	-	-	-
15 Lidah Buaya	-	42	104	98

**Tabel 3.5. Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2013-2016**

JENIS TANAMAN	TAHUN			
	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jahe	636 664	544 919	632 077	376 787
2 Laos/Lengkuas	679 884	742 881	764 022	349 121
3 Kencur	8 962	135 607	56 818	32 273
4 Kunyit	142 610	310 811	324 867	172 526
5 Lempuyang	25 568	1 485	127	12 230
6 Temulawak	1 549	419	184	1 467
7 Temuireng	754	52	20	47
8 Temukunci	720	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	11 647	9 784	-	1 210
12 Mahkota Dewa	43 264	10 311	720	4 765
13 Kejibeling	238	-	-	85
14 Sambiloto	165	160	193	513
15 Lidah Buaya	238	313	548	445

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU**

Jl. Wolter Monginsidi, Pasase - Ambon 97232

Telp.: 0911 361320, Fax: 0911 361318

Homepage: <http://maluku.bps.go.id> E-mail: [bp8100@bps.go.id](mailto:bp8100@bps.go.id)